

Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis

Available online <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/itiemb>

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah

Analysis of The Factors Affecting Profit Growth In Sharia Commercial Banks

Fitriyanti¹⁾*, Dedy Anwar²⁾, Sri Delasmi Jayanti³⁾*

1) Prodi S1 Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Radan Fatah Palembang

2) Dosen Prodi S1 Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

3) Dosen Prodi S1 Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

*Corresponding Email: sridelasmijayanti_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah. Sampel penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2019. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 10 bank. Model analisis regresi berganda data panel menunjukkan bahwa secara parsial DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan secara simultan DPK, TATO, dan FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, *Total Asset Turnover*, FDR, Pertumbuhan Laba

Abstract

This study aims to determine the effect of Third Party Funds (TPF), Total Asset Turnover (TATO), and Financing to Deposit Ratio (FDR) on profit growth in Islamic Commercial Banks. The sample of this research is Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority in 2015-2019. The sample selection used purposive sampling in order to obtain as many as 10 banks. The multiple regression analysis model of panel data shows that partially TPF has a positive and significant effect on profit growth. TATO has no effect on profit growth, FDR has no effect on profit growth and simultaneously TPF, TATO, and FDR have an effect on profit growth.

Keywords: Third Party Funds, Total Asset Turnover, FDR, Profit Growth

PENDAHULUAN

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia dengan landasan hukum Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, terdapat banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek kelembagaan dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi serta sistem pengawasan terhadap layanan jasa keuangan syariah (OJK, 2021).

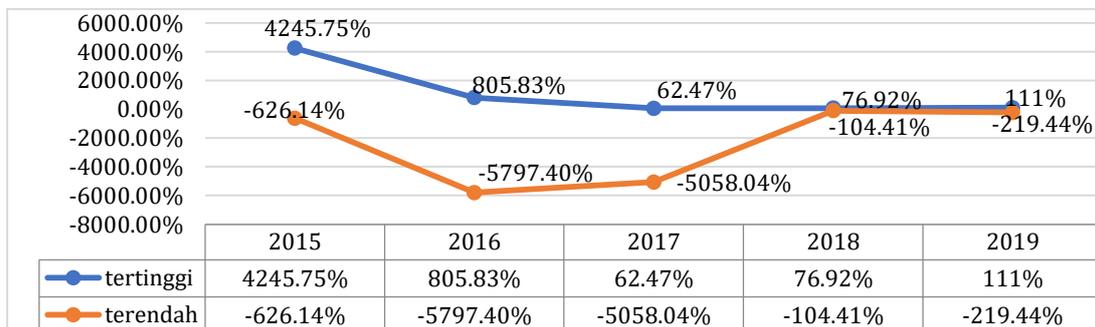
Menurut Sirait (2020) salah satu tujuan utama bank adalah memperoleh laba dari kegiatan usahanya. Bank harus

mampu menghasilkan laba yang maksimal guna memperoleh kepercayaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pertumbuhan laba yang maksimal menunjukkan bahwa bank dalam kondisi keuangan yang baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Hapsari, 2017).

Perkembangan pertumbuhan laba Bank Umum Syariah dari tahun 2015-2019, yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.1

Perkembangan Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah



Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan data pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah saat ini kurang maksimal dikarenakan pendapatan laba bank mengalami pertumbuhan yang fluktuatif pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan perbankan.

DPK merupakan variabel penting yang mempengaruhi pertumbuhan laba karena

merupakan sumber utama dana bank. Meskipun sebagian DPK pada bank syariah berupa titipan, tetapi semakin besarnya dana yang disalurkan melalui pembiayaan akan menghasilkan pendapatan sehingga meningkatkan laba (Marliana dan Fitri, 2016).

Dari tahun 2015-2019 jumlah DPK yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Secara teori DPK memiliki hubungan searah dengan laba. Tetapi, dari data yang ada terdapat penyimpangan terhadap teori karena perkembangan pertumbuhan laba mengalami fluktuasi selama periode 2015-2019.

Dalam penelitian ini rasio aktivitas diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO), karena rasio ini merupakan rasio yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba berdasarkan penelitian yang dilakukan Sulistyowati dan Suryono yang memiliki hasil bahwa TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Rivai dan Arvin (2010) rasio ini menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana, hingga mempengaruhi laba yang didapat.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan Nurlela Intan P dan Lestari Wuryanti (2017), menunjukkan DPK berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani Suryani dan Desi Ika (2019), menunjukkan DPK tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Marissa Putriana (2016), menunjukkan TATO berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yurandi Tanrio (2016), dengan hasil bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad Bachtiar Bahri (2018), menunjukkan bahwa FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar, dkk (2019), menunjukkan FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena fenomena yang ada serta penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda-beda sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama mengenai pertumbuhan laba. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh DPK, TATO, FDR terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan, jumlah sampel, alat analisis dan periode penelitian.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan ukuran yang membandingkan seberapa besar peningkatan atas penerimaan laba pada periode sekarang terhadap penerimaan

laba periode yang lalu (Ginting, 2019). Pertumbuhan laba adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih tahun ini dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun lalu. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. (Mursyidan dan Hanantijo, 2019). Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu (Harahap, 2011).

DPK adalah dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki, antara lain giro, deposito, dan tabungan. DPK dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Ln}(\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito})$$

TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah pendapatan yang diperoleh (Karmir, 2015). Menurut Suwiknyo (2010) TATO dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

FDR merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk rupiah maupun valuta asing terhadap dana pihak ketiga yang berupa giro, tabungan, dan deposito. FDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (IBI, 2014):

Hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin tinggi DPK yang berhasil dihimpun oleh bank, akan meningkatkan jumlah laba yang diperoleh. Hal ini disebabkan tingginya DPK yang dihimpun dari masyarakat untuk dialokasikan dalam bentuk penyaluran dana. Penyaluran dana merupakan kegiatan pembiayaan terhadap nasabah yang akan menghasilkan pendapatan atau keuntungan yang berasal dari kegiatan bagi hasil sehingga akan meningkatkan laba pada bank (Winarsih, 2017).

H₁ : DPK berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin besar rasio TATO perusahaan, maka pertumbuhan laba juga meningkat. Rasio ini mencerminkan

tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menunjang kegiatannya. Semakin cepat perputaran aktiva, maka pendapatan yang diperoleh semakin besar sehingga pertumbuhan labanya meningkat. Bila suatu perusahaan memiliki rasio TATO yang meningkat, artinya perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (Putriana, 2016).

H₂ : TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

FDR merupakan rasio kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. Tingginya FDR menandakan tingkat pembiayaan yang tinggi dan ini berpengaruh pada meningkatnya keuntungan yang akan dihasilkan dari pembiayaan tersebut. Semakin tinggi FDR maka pertumbuhan laba akan semakin meningkat (Bimantoro dan Ardiansah, 2018).

H₃ : FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan Dana Pihak Ketiga, *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian Wiwin Winarsih (2017) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Marissa Putriana (2016) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian Bimantoro dan Ardiansah (2018) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H₄ : Dana Pihak Ketiga, *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2015-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 14 bank. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 bank yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Data Panel

Terdapat tiga uji model yang dilakukan yaitu model *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Kemudian

dilakukan pengujian uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* untuk memilih model yang paling tepat diantara tiga model tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel yaitu dengan pengujian uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* maka model yang paling tepat pada penelitian ini yaitu model *common effect*.

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian yang digunakan telah berdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

Uji Hipotesis

Analisis Determinasi (R^2)

Tabel 4.1

Hasil Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi	
R-squared	0.269104
Adjusted R-squared	0.221437

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Berdasarkan tabel besarnya angka adjusted R-square (R^2) adalah 0.22. Hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 22% atau dapat diartikan

bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 22% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 78% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.2

Hasil Uji F

F-statistic	5.645483
Prob(F-statistic)	0.002222

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Dari tabel hasil uji f, dihasilkan nilai f hitung sebesar 5.645 sedangkan f tabel dengan df: α , (k-1), (n-k) atau 0.05, (4-1)= 3, (50-4) = 46, diperoleh f tabel sebesar 2.807 dengan signifikansi 0.002. Maka dapat disimpulkan f hitung > f tabel (5.645 > 2.807), artinya DPK, TATO, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.3

Hasil Uji T

t-Statistic	Prob.
-2.845682	0.0066
4.073865	0.0002
0.131452	0.8960
1.686917	0.0984

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai t hitung DPK sebesar $4.0738 > t$ tabel 2.013 dengan signifikansi $0.0002 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Ketika pengimpunan DPK mengalami peningkatan maka laba juga akan mengalami peningkatan. Dana yang dihimpun melalui berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank yang dinilai produktif apabila disalurkan kembali melalui pembiayaan dapat meningkatkan laba yang diperoleh sehingga DPK berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali (Muhammad, 2014).

Manajemen bank selalu berusaha untuk memaksimalkan laba mereka dengan cara menginvestasikan sebanyak mungkin dana yang tersedia. Sumber dana terbesar bagi bank didapat

dari DPK, sehingga apabila bank ingin mendapatkan laba yang maksimum, maka bank juga harus berusaha sebaik mungkin untuk dapat memperoleh dan mengelola DPK dengan optimal (Arivin, 2009). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajriya Zakiyah,dkk (2021), Ketut Tanti Kustina,dkk (2019) serta Kasmiri dan Kamal Nurjaman (2021) yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai t hitung *total asset turnover* (TATO) sebesar $0.1314 < t$ tabel 2.013 dengan signifikansi $0.8960 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pada hasil penelitian ini TATO tidak menjadi dasar penentu seberapa besar pertumbuhan laba di Bank Umum Syariah. TATO tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba ketika semua aset tidak dimanfaatkan dengan efektif. TATO pada Bank Umum Syariah yang hanya memiliki rata-rata sebesar 10.28%, artinya dalam periode penelitian, aset pada bank hanya mampu menghasilkan pendapatan sebesar 10.28%. Rasio yang rendah dapat disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui

penggunaan aset tidak berjalan dengan baik. Aset yang dimiliki bank meningkat setiap tahunnya namun tidak dimanfaatkan secara maksimal sehingga TATO tidak memiliki pengaruh untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Ardini (2020), jika perusahaan melakukan aktivitas operasional yang tinggi dan diikuti oleh beban operasional yang tinggi juga, maka akan mengakibatkan perusahaan tidak efektif dalam memutar total keseluruhan aktivasnya untuk menghasilkan pendapatan sehingga tidak akan berpengaruh bagi pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nariswari dan Nugraha (2020) serta Tommy Minggu, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Liquidity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai t hitung FDR sebesar $1.6869 < t$ tabel 2.013 dengan signifikansi $0.0984 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Besar kecilnya FDR tidak lantas mempengaruhi pertumbuhan laba pada

bank umum syariah. Bank tidak sepenuhnya menempatkan DPK pada pembiayaan, bank juga memelihara alat *liquid* agar dapat membayar kewajibannya terutama kewajiban jangka pendek. Ini berarti upaya pencapaian menghasilkan laba akan berkurang. Oleh karena itu, FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Gita Danu Pranata (2013), apabila bank mempertahankan posisi *liquidity* dengan memperbesar cadangan kas, bank tidak akan memakai seluruh dana yang ada, karena sebagian dana akan dikembalikan dalam bentuk cadangan tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dari nasabah atau masyarakat yang datang setiap hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar, dkk (2019), Ninta Katharina, dkk (2021), Antyo Pracoyo dan Dita Putriyanti (2016) yang menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan Dana Pihak Ketiga, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Pertumbuhan Laba

Secara keseluruhan jika terjadi perubahan pada variabel DPK, TATO, dan FDR akan berpengaruh terhadap

pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanto dkk (2018) dan Juliarta dkk (2021) yang menunjukkan bahwa DPK, TATO, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan TATO dan FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan secara simultan DPK, TATO, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Sela Okta & Ardini, Lilis. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 9(8)
- Arifin, Zainul. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Aryanto dkk. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Seminar Nasional IENACO. 2018
- Bahri, Muhammad Bachtiar. (2018). *Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah Tahun 2015-2017*. Skripsi. Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Bimantoro & Ardiansah. (2018). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), dan Financing Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*. Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah. 6(2)
- Ginting, Suriani. (2019). *Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPM, dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016*. JWEM STIE MIKROSKIL. 9(1)
- Hanafi & Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Hapsari, dkk. (2017). *Pengaruh Book Tax Differences, Return On Asset, Dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. 5(1)
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi 1 cetakan 10. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Juliarta dkk. (2021). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata. 1(4)
- Karim, Adiwarmarman A. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kasmiri & Nurjaman, Kamal. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012 - 2019*. Jurnal EL-ECOSY. 1(1)
- Kustina, Ketut Tanti dkk. (2019). *Branchless Banking, Third Party Funds, and Profitability Evidence Referene to Banking Sector In Indonesian*. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems. 11(2)
- Marliana, Cut & Fitri, Meutia. (2016). *Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). 1(1)
- Minggu, Tommy dkk. (2020). *The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover towards The Profit Changes of Mining Companies*

- Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018. Quantitative Economics and Management Studies (QEMS).*1(2)
- Mursyidan, Panji & Hanantijo, M. Djoko. (2019). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Bank yang Menjadi Entitas Utama Dalam Konglomerasi Keuangan Di Indonesia.* 2(2)
- Nariswari and Nugraha.(2020). *Profit Growth: Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assets Turnover. International Journal of Finance & Banking Studies.* 9(4)
- Novitasari, Dian Rahma. (2015). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMELS Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014.* Jurnal Akuntansi. 3(2)
- Nurhidayah & Purwitosari, Yeni. (2020). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba.* Jurnal Ilmu Manajemen. 5(1)
- Otoritas Jasa Keuangan, www.ojk.go.id
- Pracoyo, Antyo & Putriyanti, Dita. (2016). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba.* Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika. 8(2)
- Pranata, Gita Danu. (2013). *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah.* Jakarta: Salemba Empat.
- Putriana, Marissa. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.* Jurnal EKSIS. 7(1)
- Putrima & Wuryanti. (2017). *Pengaruh Ekuitas, Pembiayaan, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bank Mega Syariah Periode 2010 - 2014.* Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen. 6(2)
- Rivai, Veithzal & Arifin, Arviyan. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sirait, Hermin dkk. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Dan Strategi Diversifikasi Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2019.* Jurnal of Management Review. 4(1)
- Siregar, dkk. (2019). *Determinasi Pertumbuhan Laba Dengan Menggunakan Rasio CAMEL Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012 - 2016.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 1(1)
- Somantri & Sukmana, Wawan. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.* Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia. 4(2)
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni dkk. (2017). *Managemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan.* Depok: RajaGrafindo Persada
- Sulistiyowati & Suryono. (2017). *Analisis TATO, NPM, dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food & Beverange.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 6(4)
- Suryani, Yani & Ika, Desi. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia.* Jurnal Akuntansi dan Bisnis. 5(2)
- Suwiknyo, Dwi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanrio, Yurandy. (2016). *Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Return On Asset, Loan Deposit Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014).* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Umar, Husein. (2013). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Winarsih, Wiwin. (2017). *Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank BNI Syariah,* Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam. 1(2)
- Zakiyah, Fajriya dkk. (2021). *The Role Of The Sharia Supervisory Board In The Relationship Of Third Party Fund And Profits.* Journal of Islamic Accounting and Finance Research. 3(2)